

## FAKTOR PENENTU PENDIDIKAN BERKARAKTER MAHASISWA KOMPUTER AKUNTANSI UNIMED

Anggriyani, SE, M.Si  
(Universitas Negeri Medan)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi model pendidikan karakter yang dimiliki mahasiswa mata kuliah komputer akuntansi FE Unimed yang akan menjadi pengambil keputusan apakah pendidikan karakter masih perlu ditingkatkan atau diperbaiki terhadap mahasiswa komputer akuntansi FE Unimed.

Pengambilan sampel dengan cara strata sampling, yaitu sampel yang diambil dari dua kelas yang menempuh mata kuliah komputer akuntansi diambil 30 orang masing-masing kelas dari keseluruhan populasi adalah berjumlah 100 orang. Maka Sampel yang diambil adalah 60 orang.

Hasil pengujian validitas, variabel yang dinyatakan valid adalah religius, jujur, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, peduli sosial dan lingkungan, toleransi, demokrasi, dan menghargai prestasi. Sedangkan Cronbach alpha sebesar 0,759 yang berada diatas 0,6, sehingga dinyatakan variabel-variabel tersebut adalah reliabel. Hasil pengujian statistik faktor analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor penentu dalam pendidikan berkarakter mahasiswa komputer akuntansi FE Unimed adalah religius, jujur, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, peduli sosial dan lingkungan, toleransi, demokrasi, dan menghargai prestasi. Sedangkan faktor pendidikan erkarakter yang kurang maksimal adalah kurangnya disiplin, kerja keras, semangat kebangsaan, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca, serta cinta kedamaian.

Keenam faktor perlu ditingkatkan untuk mencapai usaha yang maksimal dan berhasil diperkuliahan serta dapat cepat diterima ditingkat lapangan pekerjaan setelah mereka menamatkan perkuliahan. Model pendidikan karakter dapat diterapkan melalui model pembelajaran atau pemberian materi pendidikan karakter pada setiap mata kuliah dan model pendidikan berkarakter pada mahasiswa yang akan melakukan magang diperusahaan sehingga mahasiswa apabila terjun kedunia kerja aka mampu cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang memerlukan peningkata kualitas diri.

Kata Kunci : *pendidikan karakter, religius, jujur, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, peduli sosial dan lingkungan, toleransi, demokrasi dan menghargai prestasi.*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Didunia pendidikan *Pendidikan karakter* sangat digalakkan terutama adanya program pemerintah pada tingkat perguruan tinggi. Penelitian ini membahas tentang pentingnya *Pendidikan karakter* untuk mendapatkan pekerjaan dan untuk promosi lebih lanjut serta kemajuan di tempat kerja. Sudut pandang yang dilihat dari seberapa penting Pendidikan karakter yang dimiliki mahasiswa mata kuliah komputer akuntansi FE Unimed.

Studi ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi yang mengambil mata kuliah komputer akuntansi. Kesempatan berkarir bagi mahasiswa akuntansi setelah tamat dari jenjang perkuliahan mengalami kesempatan yang semakin sedikit karena apabila dilihat dari angka pengangguran yang makin meningkat. Dari penelitian yang peneliti amati banyak mahasiswa jurusan akuntansi yang kalah bersaing untuk bekerja sesuai dengan bidangnya dan diikuti dengan sikap sombong tidak ramah kepada dosen pengajar apabila ketemu. Hal ini dikarenakan ada dua kemungkinan apakah karena minder karena tidak langsung dapat bekerja ataukah karena karakter mereka yang tidak baik sehingga terbawa pada perilaku mereka setelah menjadi alumni. Keadaan ini yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian pada bidang pendidikan karakter.

### 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang timbul adalah Faktor Penentu Pendidikan Karakter mana yang dimiliki Mahasiswa Mata Kuliah Komputer Akuntansi FE Unimed.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pengertian pendidikan karakter adalah merupakan ketrampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat serta dengan Sang Pencipta (Elfindri dkk, 2010). Mempunyai pendidikan karakter membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa ditengah masyarakat.

David McClelland (1961) dalam Elfindri dkk (2010) merumuskan bahwa seorang wirausaha yang baik dan sukses bilamana berani mengambil resiko, tegas, energik, bertanggungjawab, dapat membuat keputusan yang rasional, dapat memprediksi masa depan dan mempunyai kemahiran organisasi. Jelaslah karakter seorang wirausahawan demikian sesuai dengan dimensi pendidikan karakter.

Dengan demikian pengertian karakter adalah sifat, watak, tabiat, budi pekerti, atau ahlak yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan ciri khas yang dapat membedakan perilaku, tindakan dan perbuatan antara yang satu dengan yang lain. Jadi meskipun karakter berada direlung paling dalam sisi batin manusia, namun karakter dapat terlihat atau terdeteksi karena dapat ditampakkan oleh seseorang lewat perilakunya sehari-hari.

## **2.2. Delapan Belas Nilai-Nilai Pembentuk Karakter Menurut Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2012**

### **1. Religius**

Sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

### **2. Jujur**

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Kejujuran sebenarnya dilahirkan dari lingkungan rumah. Namun tidak salah juga merupakan salah satu target utama dalam proses perkuliahan.

Diperguruan tinggi, kejujuran juga dapat dimulai dengan mentaati kontrak perkuliahan, sistem belajar dan proses ujian dan penilaian.

### **3. Toleransi**

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

### **4. Disiplin**

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### **5. Kerja Keras**

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

### **6. Kreatif**

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

### **7. Mandiri**

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

### **8. Demokratis**

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

### **9. Rasa Ingin Tahu**

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

### **10. Semangat Kebangsaan**

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

### **11. Cinta Tanah Air**

Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

#### **12. Menghargai Prestasi**

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

#### **13. Bersahabat/Komunikatif**

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

Pengertian komunikatif atau komunikasi (Thoha, 2007) adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan berita atau informasi dari seseorang ke orang lain. Suatu komunikasi yang tepat tidak bakal terjadi, kalau tidak penyampaian berita tadi menyampaikan secara patut dan penerima berita menerimanya tidak dalam bentuk distorsi.

Menurut sumber TNS dalam Marketing (2009) 84% dari individu masih menggunakan *face to face* dalam berkomunikasi. Mengingat akhir-akhir ini kemajuan dunia maya semakin cepat, maka variasi komunikasi juga semakin intensif. 78% dari masyarakat Negara maju menggunakan e-mail, 77% menggunakan hand phone. Bukan tidak mungkin personal block sudah mulai digunakan sebesar 18%.

Tim kerja (*Team Work*) menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Usaha-usaha individual mereka menghasilkan satu tingkat kinerja yang lebih tinggi daripada jumlah masukan individual (Robins dan Judge, 2008).

#### **14. Cinta Damai**

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.

#### **15. Gemar Membaca**

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kewajiban bagi dirinya.

#### **16. Peduli Lingkungan**

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

#### **17. Peduli Sosial**

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

#### **18. Tanggung Jawab**

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan lingkungan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Didalam penelitian ini hanya mengambil 15 karakter diatas diantaranya adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, peduli sosial dan lingkungan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan cinta damai.

### **2.8. Penelitian Terdahulu**

Menurut Sharma, 2009 penelitian yang dilakukan pada 50 orang level eksekutif yang merekrut atau Manager SDM yang ada di India menyatakan bahwa Pendidikan karakter ditentukan oleh keahlian komunikasi, 66%, team work 72 %, dan time management 60%.

Sedangkan penelitian Beard and Schwieger, at. al, 2009 pada mahasiswa Jurusan Sistem Manajemen Informasi dan Informasi Teknologi di Amerika nilai Pendidikan karakter rata-rata tertinggi pada interpersonal 3,91 dan 3,92.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **3.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Negeri Medan pada Fakultas Ekonomi Jl. Willem Iskandar Pasar V pada tanggal 1 Agustus 2012.

### **3.2. Populasi dan Pemilihan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi FE Unimed yang menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi yang ditugaskan kepada peneliti. Pengambilan sampel dengan cara strata sampling, yaitu sampel yang diambil dari dua kelas yang menempuh mata kuliah komputer akuntansi diambil 30 orang masing-masing kelas dari keseluruhan populasi adalah berjumlah 100 orang. Maka Sampel yang diambil adalah 60 orang.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey yaitu metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan kepada responden individu yang langsung diberikan untuk diisi dan 1 minggu kemudian diambil kembali hasilnya. Kuesioner ini memuat pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan Pendidikan karakter yang paling berperan.

### **3.3. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 15 faktor yang dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2012. Tiga variabel lain dalam penelitian ini peneliti masukkan atau digabungkan dengan variabel yang lain karena peneliti anggap sudah mewakili dengan salah satu dari 15 variabel tersebut. Dari variabel tersebut mana yang paling berperan dalam lingkungan kampus Fakultas

Ekonomi Unimed. Variabel diukur dengan menggunakan Skala Likert lima point yaitu : setiap pertanyaan diukur dengan jawaban: 1. Sangat kurang Mau, 2. Kurang mau, 3. Ragu-ragu, 4. Mau, dan 5. Sangat mau.

### 3.4. Metode Analisis Data

#### 3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menjelaskan mengenai nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan varians dari masing-masing variabel

#### 3.4.2. Statistik Inferensi

##### 3.4.2.1. Pengujian Validitas

Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson, dapat disimpulkan, jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dianggap valid; sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  item dianggap tidak valid.

##### 3.4.2.2. Pengujian Reliabilitas

Dalam penelitian ini instrumen dianggap reliabel (andal) jika koefisien Cronbach Alpha  $> 0,5$  (Nunnally, 1994). Pengujian dilakukan dengan menggunakan paket program SPSS. Setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas maka hasil pengujian tersebut perlu kita lihat apabila data yang kita uji banyak yang valid dan reliable maka dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik perlu dilakukan (Gujarati, 2006) apabila: data tersebut data kuantitatif (data sekunder), *pooling* data, dan banyak data yang tidak valid dan tidak reliabel.

##### 3.4.2.3. Analisis Faktor

Pada pengujian statistik secara analisis faktor untuk menentukan faktor-faktor yang dominan dalam pendidikan karakter pada mahasiswa Komputer Akuntansi Jurusan Akuntansi FE Unimed.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Karakteristik Responden

Berikut ini disajikan profil responden yang dikelompokkan atas jenis kelamin untuk pria adalah 50% dan untuk wanita 50%. Sedangkan menurut umur dikelompok menjadi umur 20 tahun adalah sebesar 3%, umur 21 dan 22 tahun adalah sebesar 45% dan 52%.

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan adalah untuk mengetahui pengaruh faktor penentu pendidikan karakter pada mahasiswa komputer akuntansi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unimed.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diantar langsung oleh peneliti (*personally administered*). Peneliti menemui setiap responden dan memberikan kuesioner kepada mereka untuk diisi serta langsung dikembalikan.

#### 4.1.2. Statistik Deskriptif

Statistik tabel deskriptif menunjukkan variabel yang tertinggi untuk nilai minimum terbesar adalah 2 sedangkan nilai maximum adalah 5. Sedangkan nilai

rata-rata (mean) adalah variabel toleransi sebesar 4,38, dan variabel rata-rata terendah adalah variabel kerja keras sebesar 3,48. Nilai standar deviasi tertinggi berada pada variabel gemar membaca sebesar 61%, dan nilai standar deviasi terendah adalah variabel cinta damai. Nilai varian terbesar adalah variabel gemar membaca sebesar 37,20% sedangkan nilai varian terendah adalah variabel bersahabat atau komunikasi sebesar 5,10%.

#### 4.1.3. Statistik Inferensi

##### 4.1.3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Responden sebanyak 60 orang maka nilai r-tabel dapat diperoleh dengan  $60-2=58$ , maka r-tabel = 0,214 (tabel r Product Moment). Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > r-tabel (Ghozali, 2005). Analisis output setelah diuji Validitas dan reliabilitas pembuangan variabel yang tidak valid maka semua variabel valid karena berada diatas 0,214.

Setelah pengujian validitas variabel tahap 1 maka ada beberapa variabel yang tidak valid maka variabel yang tidak valid dapat dibuang diantaranya adalah variabel disiplin, semangat kebangsaan, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan cinta damai. Sehingga tabel yang dihasilkan dari tahap 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Uji Validitas Tahap 2**

Variabel	Butir Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Valid dan Tidak Valid
Religius	K1	0,447	Valid
Jujur	K2	0,490	Valid
Toleransi	K3	0,360	Valid
KerjaKeras	K5	0,354	Valid
Kreatif	K6	0,480	Valid
Mandiri	K7	0,463	Valid
Demokratis	K8	0,230	Valid
RasaInginTahu	K9	0,696	Valid
PedulisiSosial_Lingkungan	K11	0,452	Valid
MenghargaiPrestasi	K12	0,282	Valid

Setelah pengujian validitas tahap 2 semua variabel adalah valid karena nilainya lebih besar dari r tabel sebesar 0,214.

##### 4.1.3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,60 (Ghozali, 2005).

**Tabel 4.2. Uji Reliabilitas Tahap 1 dan Tahap 2**

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	Reliabel/Tidak Reliabel
Faktor Penentu	0,689	0,6	Reliabel

Pendidikan karakter Tahap 1			
Faktor Pendidikan Tahap 2	Penentu karakter	0,759	0,6 Reliabel

Pada pengujian reliabilitas tahap 1 sebesar 0,689 dan tahap 2 sebesar 0,759 adalah lebih besar dari Cronbach Alpha 0,60 dinyatakan reliabel.

#### 4.1.4. Uji Faktor Analisis

Pengujian statistik faktor analisis menunjukkan pada pengujian KMO (Kaiser-Meyer-Olkin) diatas 0,50 yaitu sebesar 0,693 berarti data dapat dilakukan analisis faktor. Nilai KMO-nya adalah sebesar 0,693 begitu juga dengan Bartlett's test of sphericity sebesar 0,00 juga signifikan pada 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis faktor dapat diteruskan.

**Tabel 4.3. KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.693
Bartlett's Test of Sphericity	252.728
Df	45
Sig.	.000

**Tabel 4.4. Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.308	33.080	33.080	2.555	25.546	25.546
2	1.978	19.775	52.856	1.942	19.421	44.967
3	1.123	11.235	64.090	1.912	19.123	64.090
4	.833	8.326	72.416			
5	.719	7.191	79.608			
6	.666	6.664	86.272			
7	.566	5.657	91.928			
8	.489	4.894	96.822			
9	.273	2.728	99.550			
10	.045	.450	100.000			

Dari 13 variabel yang dianalisis ternyata hasil ekstraksi komputer menjadi tiga faktor (nilai eigen value > 1 menjadi faktor). Faktor 1 mampu menjelaskan 33,08% variasi, faktor 2 mampu menjelaskan 19,78% variasi, dan faktor 3 mampu menjelaskan 11,24% variasi atau ketiga faktor keseluruhan mampu menjelaskan 64,09% variasi.

**Tabel 4.5. Component Matrix**

	Component		
	1	2	3
Religius	.665	-.658	-.014
Jujur	.700	-.620	-.024
Toleransi	.448	.532	-.165
KerjaKeras	.442	.425	-.335
Kreatif	.616	.143	-.319
Mandiri	.580	.341	.160
Demokratis	.275	.591	.351
RasaInginTahu	.767	.310	.321
PeduliSos_Ling	.629	-.176	-.453
MenghargaiPrestasi	.452	-.289	.652

Melihat pada *component matrix* jelas yang mengelompok pada faktor 1 adalah religius, jujur, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, serta peduli sosial dan lingkungan. Sedangkan yang mengelompok pada faktor 2 adalah religius, jujur, toleransi, dan demokrasi. Faktor ke 3 adalah hanya menghargai prestasi. Semua variabel yang masuk dalam faktor 1, 2, dan 3 nilai loading factornya berada diatas 0,5 kecuali variabel kerja keras, sehingga variabel kerja keras bukan merupakan faktor (dimensi) yang mendukung variabel atau definisi pendidikan karakter.

#### 4.2. Pembahasan

Pendidikan karakter di Perguruan Tinggi Negeri bagi mahasiswa sangat penting sesuai dengan program Kementerian Pendidikan Nasional. Keadaan ini sudah ditunjukkan oleh Universitas Diponegoro Semarang melalui program penyampaian materi pada Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) dengan materi yang disampaikan adalah secara menarik, interaktif, pedagogis, dan menggunakan multimedia. Hasil penelitian Abidin (2012) pada mahasiswa baru Universitas Diponegoro yang terdiri 11 fakultas dengan sampel 9000 orang menyatakan bahwa beberapa karakter Diponegoro dan nilai-nilai perjuangan tersebut di atas merupakan rangkuman hasil diskusi pemandu dengan peserta baik dari kelompok maupun diskusi kelas. Setelah evaluasi dan melalui diskusi yang panjang antar pemandu se Universitas Diponegoro, maka karakter Diponegoro religius/Islami, jujur, berani dan peduli dianggap masih relevan untuk diinternalisasikan oleh generasi penerus khususnya pada mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam tulisan Budimansyah, Ruyadi, dkk. (2010) menyatakan bahwa Universitas Pendidikan Indonesia telah memasukkan pendidikan berkarakter terhadap mahasiswanya melalui tiga modus yaitu Pertama, pemberian materi Kuliah Kewarganegaraan, Kedua melalui layanan bimbingan konseling, dan Ketiga melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

Hasil penelitian diatas melalui analisis faktor dari ke 15 variabel yaitu : variabel religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, peduli sosial dan lingkungan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, dan cinta damai adalah faktor-faktor penentu pendidikan berkarakter. Hasil penelitian pada Mahasiswa Komputer Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unimed menyatakan bahwa faktor penentu dalam pendidikan berkarakter yang ada pada Mahasiswa Komputer Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unimed adalah religius, jujur, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, peduli sosial dan lingkungan, toleransi, demokrasi dan menghargai prestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa faktor penentu pendidikan berkarakter yang belum maksimal ada pada diri Mahasiswa Komputer Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unimed diantaranya adalah kurangnya disiplin, kerja keras, semangat kebangsaan, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca, serta cinta kedamaian. Keenam faktor ini perlu ditingkatkan untuk mencapai usaha yang maksimal dan berhasil diperkuliahan serta dapat cepat diterima ditingkat lapangan pekerjaan setelah tamat dari bangku perkuliahan.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian menyatakan masih ada faktor penentu pendidikan karakter yang kurang maksimal ada pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unimed diantaranya kurangnya disiplin, kerja keras, semangat kebangsaan, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca, serta cinta kedamaian. Keenam faktor ini perlu ditingkatkan untuk mencapai usaha yang maksimal dan berhasil diperkuliahan serta dapat cepat diterima ditingkat lapangan pekerjaan setelah mereka menamatkan perkuliahan.

### **5.2. Saran**

Hasil penelitian ini hanya dilakukan dengan melakukan pengisian kuisioner. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan faktor penentu pendidikan karakter dapat diteliti melalui model pembelajaran atau pemberian materi pendidikan karakter pada setiap mata kuliah dan model pendidikan berkarakter pada mahasiswa yang akan melakukan magang diperusahaan sehingga mahasiswa apabila terjun kedunia kerja akan mampu cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang memerlukan peningkatan kualitas diri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Zainal, 2012, Pendidikan Karakter Diponegoro, Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islam, Fakultas Psikologi, Surakarta.

Dasim, Budimansyah, Ruyadi dkk, 2010, Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Elfindri dan Rumengan, Jemmy, 2010. *Pendidikan karakter untuk Pendidik*, Edisi Pertama, Baduose Media, Jakarta.

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang, Badan Penerbit: UNDIP.

KEMENDIKNAS, 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*, Jakarta.

Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Pedoman Pendidikan Karakter, Pusbukur, Jakarta.

Nunnally, Jum C, Ira H. Bernstein, 1994. *Psychometric Theory*, Third Edition. Mc. Graw-Hill Inc. New York.

Robbins, Stephen P. and Judge, Timothy A, 2007. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*, 12<sup>th</sup> Edition, Penerjemah Diana Angelica, Salemba Empat, Jakarta.

Sharma, Meenakshi, 2009. How Important Are Character Building from The Recruiter's Perspective, *The Icfai University Journal of Character Building*, Vol. III, No. 2, 2009.

Thoha, Miftah, 1995. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Edisi I, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

#### TENTANG PENULIS

**Anggriyani, SE, M.Si, Ak** : adalah dosen dan peneliti di Universitas Negeri Medan. Pendidikan S1 bidang Akuntansi Univ Brawijaya dan S2 pada bidang yang sama di UGM